



Institut Agama Islam Negeri
Sultan Amai Gorontalo

EVALUASI DOSEN OLEH MAHASISWA (EDOM) GENAP 2021/2022



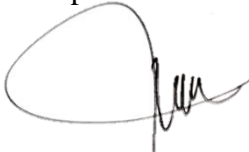



LAPORAN
EVALUASI DOSEN OLEH MAHASISWA (EDOM)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN AMAI GORONTALO
GENAP 2021/2022

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN EVALUASI DOSEN OLEH MAHASISWA (EDOM)

Kode Dokumen	: EDOM/LPM/2022
Revisi	: -
Tanggal Penetapan	: 29 Juli 2022
Dibuat Oleh	: Kapus Audit dan Pengendalian Mutu  Sumarlin Adam, M.Pd
Diperiksa Oleh	: Ketua Lembaga Penjaminan Mutu  Dr. H. Ajub Ishak, M.A Wakil Rektor I
Disahkan Oleh	  Dr. Sofyan AP. Kau, M.Ag

No. Pengandaan	Distribusi	Dikendalikan
	()	() Ya () Tidak

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) di Lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Laporan ini disusun bertujuan untuk mengetahui mutu pendidikan dengan menyediakan platform bagi mahasiswa untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada dosen. Melalui laporan evaluasi ini diharapkan tercipta proses pembelajaran yang lebih interaktif, di mana mahasiswa merasa memiliki suara dalam pendidikan mereka. Hal ini pada akhirnya akan mendorong dosen untuk mengadopsi metode pengajaran yang lebih efektif dan relevan.

Kami menghaturkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya sehingga survei ini dapat terlaksana dengan baik. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memerlukan banyak perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas laporan ini kedepannya.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Gorontalo, 29 Juli 2022

Ketua LPM

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	4
D. Sasaran	4
BAB II	5
METODE	5
A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	5
B. Subjek Pengumpulan Data	5
C. Instrumen Pengumpulan Data	5
D. Metode Analisis Data	7
BAB III	9
HASIL	9
A. Hasil	9
B. Pembahasan	25
BAB IV	35
PENUTUP	35
A. Kesimpulan	35
B. Rekomendasi	35
C. Rencana Perbaikan	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi diri. Hal ini selaras dengan tujuan dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pentingnya pendidikan dalam membentuk individu yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam konteks ini, IAIN Sultan Amai Gorontalo berkomitmen untuk mengimplementasikan pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai moral yang kuat.

Proses Belajar Mengajar (PBM) yang efektif adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, IAIN Sultan Amai Gorontalo terus berupaya untuk merancang dan melaksanakan PBM yang terencana dan terarah, disertai dengan indikator-indikator yang terukur. Indikator ini berfungsi sebagai alat evaluasi untuk menilai efektivitas pelaksanaan program pendidikan yang dilakukan. Melalui PBM yang berkualitas, diharapkan mahasiswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi individu yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan mandiri.

Pemahaman yang mendalam terhadap visi dan misi lembaga pendidikan tinggi, seperti IAIN Sultan Amai Gorontalo, akan mendorong perubahan perilaku peserta didik menjadi insan yang profesional, mandiri, dan kompetitif. Dalam menghadapi tantangan pendidikan, terutama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa perlu dibekali dengan keterampilan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, lulusan diharapkan dapat berkontribusi secara nyata dalam pembangunan bangsa, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dosen sebagai penggerak utama dalam PBM dituntut untuk memiliki kompetensi yang komprehensif, mencakup kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Kompetensi ini penting agar dosen dapat mengelola PBM dengan baik, mencakup ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Ranah kognitif mencakup kemampuan berpikir dari tingkat yang paling dasar hingga yang paling kompleks, mulai dari mengingat hingga menciptakan. Sementara itu, ranah psikomotorik berfokus pada

keterampilan fisik dan penggunaan alat, dan ranah afektif mengarah pada sikap dan nilai-nilai yang terbentuk dalam diri peserta didik.

Salah satu strategi untuk menjamin perbaikan mutu layanan pendidikan yang berkelanjutan adalah melalui evaluasi kegiatan PBM. Di IAIN Sultan Amai Gorontalo, Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) menjadi salah satu instrumen yang vital dalam menilai kinerja dosen. EDOM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan umpan balik yang konstruktif mengenai proses pembelajaran yang mereka jalani. Meskipun tidak dapat menjamin kualitas seorang dosen secara keseluruhan, penyebaran kuesioner ini memberikan informasi penting yang dapat digunakan oleh program studi untuk mengevaluasi dan meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran.

Data yang diperoleh dari EDOM dapat digunakan sebagai feedback yang berharga, baik bagi dosen untuk melakukan refleksi dan perbaikan, maupun bagi institusi dalam menyusun kebijakan dan program pengembangan mutu pendidikan. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan yang teridentifikasi dari hasil evaluasi, IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat merumuskan langkah-langkah strategis yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Penting untuk dicatat bahwa evaluasi yang dilakukan melalui EDOM juga mencerminkan semangat kolaboratif dalam pendidikan, di mana mahasiswa tidak hanya berperan sebagai objek pembelajaran tetapi juga sebagai subjek yang aktif dalam proses evaluasi. Keterlibatan ini sangat penting untuk menciptakan budaya akademik yang inklusif dan partisipatif, serta mendorong mahasiswa untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap kualitas pendidikan yang mereka terima.

Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis data, diharapkan EDOM di IAIN Sultan Amai Gorontalo tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun komunikasi yang lebih baik antara dosen dan mahasiswa, serta mendorong perbaikan berkelanjutan dalam proses belajar mengajar. Melalui laporan ini, diharapkan dapat disajikan gambaran komprehensif mengenai hasil EDOM, serta rekomendasi untuk pengembangan mutu pembelajaran yang berkelanjutan, memberikan dampak positif bagi mahasiswa, dosen, dan masyarakat luas.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) di IAIN Sultan Amai Gorontalo bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan platform bagi mahasiswa untuk

memberikan umpan balik yang konstruktif kepada dosen. Melalui EDOM, diharapkan tercipta proses pembelajaran yang lebih interaktif, di mana mahasiswa merasa memiliki suara dalam pendidikan mereka. Hal ini pada gilirannya akan mendorong dosen untuk mengadopsi metode pengajaran yang lebih efektif dan relevan.

2. Tujuan Khusus

- Mengevaluasi Rencana Pembelajaran : Salah satu tujuan khusus dari EDOM adalah untuk memastikan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan kontrak perkuliahan dibahas secara efektif di awal perkuliahan. Dengan pemahaman yang jelas tentang tujuan dan harapan perkuliahan, mahasiswa akan lebih siap untuk terlibat aktif dalam proses belajar.
- Menilai Kesesuaian Metode Pengajaran : EDOM juga bertujuan untuk menilai apakah metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen sesuai dengan yang tertuang dalam RPS. Ini penting untuk memastikan bahwa setiap materi ajar disampaikan dengan cara yang paling efektif dan sesuai dengan gaya belajar mahasiswa.
- Kejelasan Sistem Penilaian : EDOM akan membantu dalam mengidentifikasi seberapa jelas sistem pemberian nilai perkuliahan yang diterapkan. Transparansi dalam sistem penilaian dapat meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap proses evaluasi akademis.
- Disiplin dan Ketepatan Waktu : Mengamati disiplin terhadap jadwal dan kontrak perkuliahan menjadi salah satu aspek yang penting dalam EDOM. Dengan memperhatikan ketepatan waktu, diharapkan suasana belajar menjadi lebih teratur dan efisien.
- Penguasaan Materi oleh Dosen : Tujuan lainnya adalah untuk mengevaluasi penguasaan materi oleh dosen. Dosen yang memahami materi dengan baik akan lebih mampu menyampaikan pengetahuan dan menjawab pertanyaan mahasiswa dengan tepat.
- Pemanfaatan Media Pembelajaran : EDOM juga berfokus pada penggunaan media pembelajaran oleh dosen. Dengan memanfaatkan teknologi dan media yang tepat, dosen dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.
- Sikap Terbuka Dosen : Sikap terbuka dosen dalam proses perkuliahan sangat penting. EDOM bertujuan untuk mengukur sejauh mana dosen bersedia mendengarkan masukan

dan kritik dari mahasiswa, yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan kolaboratif.

- Tugas yang Relevan : Evaluasi terhadap relevansi tugas yang diberikan dosen juga menjadi bagian dari tujuan EDOM. Tugas yang sesuai dengan mata kuliah akan membantu mahasiswa untuk memahami konsep dengan lebih baik dan menerapkannya dalam konteks nyata.
- Memberikan Saran yang Konstruktif : EDOM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memberikan saran-saran yang membangun. Umpan balik ini sangat berharga untuk pengembangan diri dosen dan proses pembelajaran di masa mendatang.

C. Ruang Lingkup

Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) di IAIN Sultan Amai Gorontalo merupakan proses penting yang dilakukan untuk menilai kualitas pengajaran dan layanan dosen di berbagai fakultas. Proses evaluasi ini dilaksanakan di beberapa fakultas, termasuk :

1. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
2. Fakultas Syariah (FS)
3. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD)
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
5. Pascasarjana
6. Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Melalui Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM), IAIN Sultan Amai Gorontalo berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dengan melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses evaluasi, sehingga tercipta lingkungan akademik yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

D. Sasaran

Sasaran EDOM adalah sebagai berikut :

1. Dosen : Dosen sebagai pihak yang dievaluasi diharapkan dapat menerima umpan balik yang membangun dari mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka.
2. Mahasiswa : Mahasiswa sebagai pengisi kuesioner memiliki peran penting dalam memberikan penilaian terhadap pengalaman belajar mereka, sehingga mereka dapat berkontribusi dalam perbaikan mutu pendidikan.
3. Pihak Manajemen dan Program Studi : Pihak manajemen dan program studi akan menggunakan hasil EDOM untuk merumuskan kebijakan dan strategi peningkatan pendidikan yang lebih baik.

BAB II

METODE

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) di IAIN Sultan Amai Gorontalo kini dilakukan secara daring melalui platform Google Form. Evaluasi ini dilaksanakan pada akhir setiap semester, setelah seluruh proses perkuliahan selesai, untuk memastikan mahasiswa memiliki pengalaman penuh yang dapat menjadi dasar penilaian terhadap kinerja dosen. Melalui metode daring ini, mahasiswa diberikan fleksibilitas untuk mengisi kuesioner evaluasi kapan saja dan dari mana saja selama periode evaluasi yang telah ditentukan oleh kampus, tanpa perlu terikat pada tempat atau waktu tertentu di kampus. Platform Google Form dipilih karena kemudahan aksesnya, antarmuka yang sederhana, dan kemampuan untuk mengumpulkan serta menganalisis data secara efisien. Evaluasi daring ini juga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam EDOM karena proses pengisian kuesioner yang lebih praktis dan mudah diakses. Penjadwalan EDOM melalui Google Form pun mempertimbangkan agar pelaksanaannya tidak mengganggu kegiatan akademik penting, seperti ujian atau penyelesaian tugas akhir semester.

B. Subjek Pengumpulan Data

Subjek dalam pengumpulan data EDOM terdiri dari dua kelompok utama, yaitu :

1. Mahasiswa : Sebagai pihak yang memberikan penilaian terhadap kinerja dosen, mahasiswa diharapkan dapat memberikan umpan balik yang jujur dan konstruktif. Semua mahasiswa yang mengikuti mata kuliah yang dievaluasi akan diikutsertakan dalam proses ini untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengalaman belajar mereka.
2. Dosen : Dosen yang mengajar mata kuliah yang dievaluasi akan menjadi subjek yang menerima umpan balik dari mahasiswa. Dosen diharapkan dapat mengidentifikasi area perbaikan berdasarkan hasil evaluasi yang diberikan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) bertujuan untuk mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa mengenai kualitas pengajaran dan kinerja dosen selama satu semester. Instrumen pengumpulan data ini disusun dalam bentuk kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur berbagai aspek kinerja dosen. Kuesioner ini mencakup kategori-kategori yang sistematis, seperti :

Tabel 2.1 Instrumen Pengumpulan Data Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa

No	Indikator	Pertanyaan Penilaian	Kriteria Penilaian
1	Perencanaan dan Struktur Pembelajaran	Apakah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan kontrak perkuliahan dibahas pada awal perkuliahan?	Sangat Baik (9-8), Baik (7-6), Cukup Baik (5-4), Kurang Baik (3-1)
2	Metode Pengajaran dan Penyampaian Materi	Apakah metode dosen membawakan materi perkuliahan sesuai dengan metode yang ada di RPS?	Sangat Baik (9-8), Baik (7-6), Cukup Baik (5-4), Kurang Baik (3-1)
3	Perencanaan dan Struktur Pembelajaran	Apakah materi atau pokok bahasan yang diajarkan sesuai dengan yang ada pada RPS?	Sangat Baik (9-8), Baik (7-6), Cukup Baik (5-4), Kurang Baik (3-1)
4	Penilaian dan Tanggung Jawab Akademik	Apakah sistem pemberian nilai perkuliahan dijelaskan dengan baik?	Sangat Baik (9-8), Baik (7-6), Cukup Baik (5-4), Kurang Baik (3-1)
5	Penilaian dan Tanggung Jawab Akademik	Apakah dosen disiplin terhadap jadwal dan kontrak perkuliahan?	Sangat Baik (9-8), Baik (7-6), Cukup Baik (5-4), Kurang Baik (3-1)
6	Interaksi dan Pengembangan Mahasiswa	Apakah dosen menguasai materi perkuliahan dengan baik?	Sangat Baik (9-8), Baik (7-6), Cukup Baik (5-4), Kurang Baik (3-1)
7	Metode Pengajaran dan Penyampaian Materi	Apakah dosen mengajar dengan menggunakan media pembelajaran?	Sangat Baik (9-8), Baik (7-6), Cukup Baik (5-4), Kurang Baik (3-1)
8	Interaksi dan Pengembangan Mahasiswa	Apakah dosen bersifat terbuka dalam proses perkuliahan?	Sangat Baik (9-8), Baik (7-6), Cukup Baik (5-4), Kurang Baik (3-1)
9	Interaksi dan Pengembangan Mahasiswa	Apakah tugas yang diberikan relevan dengan mata kuliah?	Sangat Baik (9-8), Baik (7-6), Cukup Baik (5-4), Kurang Baik (3-1)
10	Saran Terbuka	Silakan tuliskan saran atau umpan balik tambahan untuk dosen.	-

Dalam penilaian ini, digunakan skala Likert yang terbagi menjadi empat kategori penilaian, yaitu :

- **Sangat Baik** : 9 - 8
- **Baik** : 7 - 6
- **Cukup Baik** : 5 - 4
- **Kurang Baik** : 3 - 1

Skala ini membantu mahasiswa dalam menyatakan tingkat kepuasan mereka terhadap masing-masing aspek yang dinilai, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kualitas pembelajaran yang diterima.

Instrumen ini juga mencakup ruang saran terbuka yang memungkinkan mahasiswa untuk memberikan umpan balik atau masukan tambahan yang tidak terakomodasi dalam kategori penilaian numerik. Dengan demikian, pihak kampus dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam untuk mendukung perbaikan kualitas pendidikan di masa mendatang.

D. Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) di IAIN Sultan Amai Gorontalo dianalisis untuk mengidentifikasi kualitas pengajaran dan kinerja dosen berdasarkan respons mahasiswa. Dengan instrumen kuesioner yang menggunakan skala Likert empat tingkat, analisis data melibatkan langkah-langkah berikut :

1. Klasifikasi dan Pengkodean Data

Setiap jawaban mahasiswa diberi nilai sesuai dengan skala yang telah ditetapkan:

- **Sangat Baik** : 9 - 8
- **Baik** : 7 - 6
- **Cukup Baik** : 5 - 4
- **Kurang Baik** : 3 - 1

Respon dari mahasiswa yang memilih setiap nilai (1 hingga 9) kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori skala untuk mempermudah proses analisis.

2. Penghitungan Distribusi Frekuensi dan Persentase

Untuk setiap indikator penilaian, jumlah responden yang memilih masing-masing kategori (Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, dan Kurang Baik) dihitung. Persentase setiap kategori juga ditentukan untuk memberikan gambaran distribusi nilai secara keseluruhan. Penghitungan persentase memungkinkan identifikasi pola respons mahasiswa terkait aspek-aspek yang dinilai.

3. Penilaian Rata-Rata dan Skor Keseluruhan

Rata-rata nilai untuk setiap indikator dihitung guna mengetahui skor rata-rata keseluruhan pada setiap aspek yang dievaluasi. Rata-rata ini dihasilkan dari total nilai yang diberikan dibagi dengan jumlah responden, memberikan gambaran umum mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap masing-masing aspek pembelajaran. Rata-rata ini dapat digunakan untuk menilai area kinerja dosen yang perlu ditingkatkan.

4. Interpretasi Berdasarkan Kriteria Penilaian

Setelah nilai rata-rata diperoleh, interpretasi dilakukan dengan merujuk pada kategori yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi yang dominan pada kategori "Sangat Baik" dan "Baik" menunjukkan kinerja yang baik pada aspek tertentu, sementara jika nilai berkisar pada "Cukup Baik" atau "Kurang Baik", maka aspek tersebut mungkin memerlukan perhatian atau perbaikan.

5. Analisis Kualitatif untuk Saran Terbuka

Umpan balik tambahan dari mahasiswa yang tertulis dalam kolom saran terbuka dianalisis secara kualitatif. Teknik analisis tematik digunakan untuk mengelompokkan masukan yang sejenis, sehingga dapat ditemukan tema-tema utama yang menggambarkan harapan, kritik, atau saran mahasiswa terhadap dosen. Analisis kualitatif ini melengkapi data kuantitatif dengan memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pengalaman dan kebutuhan mahasiswa.

6. Pelaporan dan Rekomendasi

Hasil dari analisis data ini disajikan dalam bentuk laporan yang merangkum temuan utama dari EDOM. Laporan ini mencakup distribusi nilai, interpretasi hasil, dan ringkasan saran dari mahasiswa. Berdasarkan temuan ini, rekomendasi diberikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, termasuk aspek-aspek yang perlu dipertahankan dan area yang membutuhkan peningkatan.

BAB III

HASIL

A. Hasil

Hasil survei yang didarkan kepada Mahasiswa di Lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo, untuk melakukan evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa meliputi 10 item. Detail hasil masing-masing fakultas diuraikan sebagai berikut

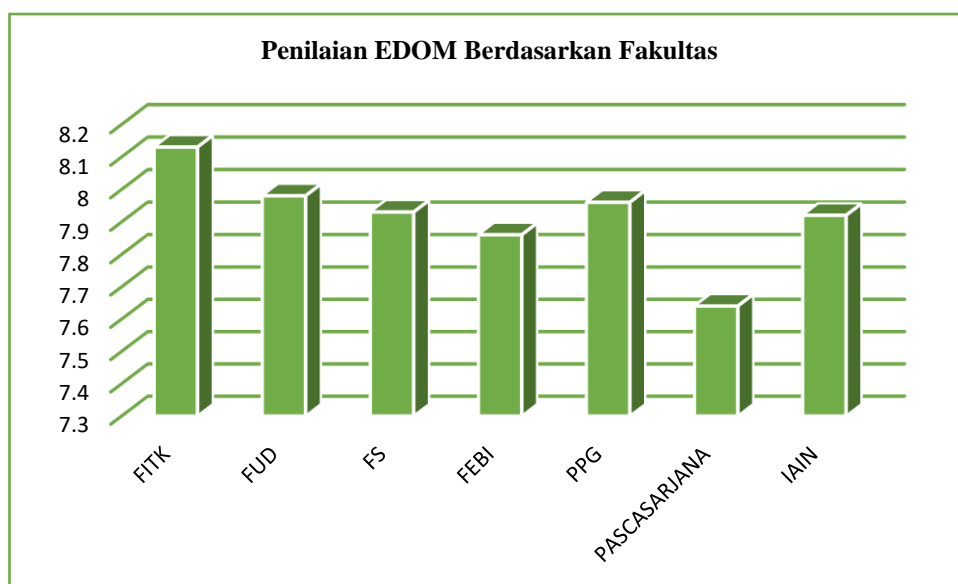
1. Penilaian Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) Berdasarkan Fakultas

Tabel 2.1 Hasil Analisis EDOM Berdasarkan Fakultas

No	Item	FITK	FUD	FS	FEBI	PPG	PASCA	IAIN
1	Apakah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan kontrak perkuliahan dibahas pada awal perkuliahan?	8.72	8.40	7.30	8.40	8.23	7.21	8.04
2	Apakah metode dosen membawakan materi perkuliahan sesuai dengan metode yang ada di RPS?	7.60	7.60	8.30	7.47	7.52	7.47	7.66
3	Apakah materi atau pokok bahasan yang diajarkan sesuai dengan yang ada pada RPS?	8.00	8.23	8.20	7.58	7.66	7.58	7.88
4	Apakah sistem pemberian nilai perkuliahan dijelaskan dengan baik?	7.80	7.80	7.40	7.89	7.87	7.89	7.78
5	Apakah dosen disiplin terhadap jadwal dan kontrak perkuliahan?	7.80	7.90	8.30	8.00	8.20	7.75	7.99
6	Apakah dosen menguasai materi perkuliahan dengan baik?	8.20	8.20	7.95	7.96	8.23	7.96	8.08
7	Apakah dosen mengajar dengan menggunakan media pembelajaran?	8.45	7.50	8.00	7.27	8.20	7.27	7.78
8	Apakah dosen bersifat terbuka dalam proses perkuliahan?	8.30	8.00	7.74	8.27	7.75	7.75	7.97

No	Item	FITK	FUD	FS	FEBI	PPG	PASCA	IAIN
9	Apakah tugas yang diberikan relevan dengan mata kuliah?	8.30	8.23	8.20	7.91	7.95	7.92	8.09
10	Silakan tuliskan saran atau umpan balik tambahan untuk dosen.	-	-	-	-	-	-	-
Rata-rata		8.13	7.98	7.93	7.86	7.96	7.64	7.92

Tabel 2.1 di atas merupakan data yang disajikan dalam bentuk nilai rata-rata ini diorganisir berdasarkan fakultas, sehingga memungkinkan untuk membandingkan performa dosen di masing-masing fakultas. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak pengelola dalam mengambil langkah-langkah peningkatan mutu pendidikan serta pengembangan kompetensi dosen. Tabel 2.1 ini divisualisasikan dalam grafik berikut :



2. Penilaian Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa Berdasarkan Fakultas dan Prodi

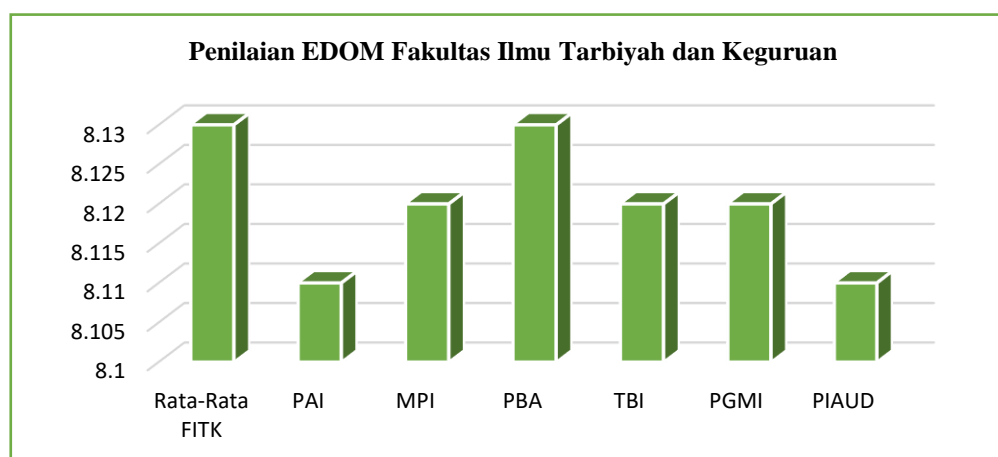
a. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Tabel 2.2 Hasil EDOM Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

No	Pertanyaan	Rata-Rata FITK	PAI	MPI	PBA	TBI	PGMI	PIAUD
1	Apakah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan kontrak perkuliahan dibahas pada awal perkuliahan?	8.72	8.7	8.75	8.65	8.8	8.7	8.65

No	Pertanyaan	Rata-Rata FITK	PAI	MPI	PBA	TBI	PGMI	PIAUD
2	Apakah metode dosen membawakan materi perkuliahan sesuai dengan metode yang ada di RPS?	7.60	7.55	7.6	7.7	7.5	7.65	7.55
3	Apakah materi atau pokok bahasan yang diajarkan sesuai dengan yang ada pada RPS?	8.00	7.95	8.05	8.1	7.9	8	8.05
4	Apakah sistem pemberian nilai perkuliahan dijelaskan dengan baik?	7.80	7.75	7.85	7.9	7.7	7.8	7.85
5	Apakah dosen disiplin terhadap jadwal dan kontrak perkuliahan?	7.80	7.85	7.8	7.75	7.9	7.8	7.7
6	Apakah dosen menguasai materi perkuliahan dengan baik?	8.20	8.15	8.25	8.2	8.1	8.25	8.3
7	Apakah dosen mengajar dengan menggunakan media pembelajaran?	8.45	8.5	8.4	8.35	8.45	8.5	8.4
8	Apakah dosen bersifat terbuka dalam proses perkuliahan?	8.30	8.25	8.35	8.4	8.2	8.3	8.35
9	Apakah tugas yang diberikan relevan dengan mata kuliah?	8.30	8.35	8.3	8.25	8.4	8.35	8.3
10	Saran atau umpan balik tambahan untuk dosen.	-	-	-	-	-	-	-
	Rata-Rata Prodi	8.13	8.11	8.12	8.13	8.12	8.12	8.11

Tabel 2.2 di atas merupakan data yang disajikan dalam bentuk nilai rata-rata ini diorganisir berdasarkan Program Studi (Prodi) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, sehingga memungkinkan untuk membandingkan performa dosen di masing-masing fakultas. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak pengelola dalam mengambil langkah-langkah peningkatan mutu pendidikan serta pengembangan kompetensi dosen. Tabel 2.2 ini divisualisasikan dalam grafik berikut :



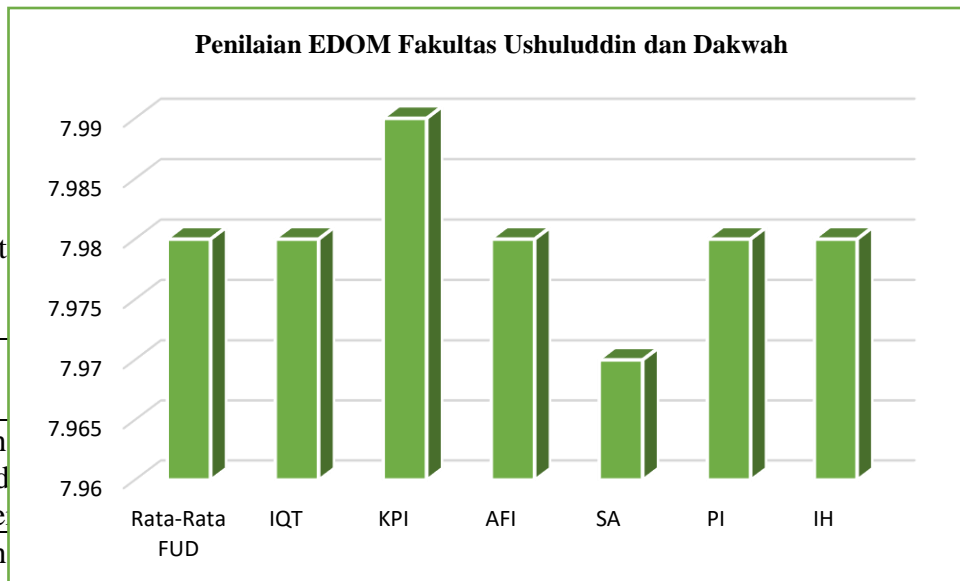
b. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD)

Tabel 2.3 Hasil EDOM Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

No	Pertanyaan	Rata-Rata FUD	IQT	KPI	AFI	SA	PI	IH
1	Apakah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan kontrak perkuliahan dibahas pada awal perkuliahan?	8.40	8.35	8.45	8.30	8.40	8.35	8.45
2	Apakah metode dosen membawakan materi perkuliahan sesuai dengan metode yang ada di RPS?	7.60	7.55	7.65	7.50	7.60	7.55	7.65
3	Apakah materi atau pokok bahasan yang diajarkan sesuai dengan yang ada pada RPS?	8.23	8.20	8.25	8.30	8.15	8.23	8.27
4	Apakah sistem pemberian nilai perkuliahan dijelaskan dengan baik?	7.80	7.75	7.85	7.70	7.80	7.85	7.75
5	Apakah dosen disiplin terhadap jadwal dan kontrak perkuliahan?	7.90	7.85	7.95	7.80	7.90	7.85	7.95
6	Apakah dosen menguasai materi perkuliahan dengan baik?	8.20	8.25	8.15	8.20	8.10	8.25	8.20
7	Apakah dosen mengajar dengan menggunakan media pembelajaran?	7.50	7.55	7.45	7.50	7.40	7.50	7.45
8	Apakah dosen bersifat terbuka dalam proses perkuliahan?	8.00	8.05	8.00	8.10	7.95	8.00	8.05
9	Apakah tugas yang diberikan relevan dengan mata kuliah?	8.23	8.25	8.20	8.30	8.15	8.20	8.25
10	Saran atau umpan balik tambahan untuk dosen.	-	-	-	-	-	-	-
	Rata-Rata Prodi	7.98	7.98	7.99	7.98	7.97	7.98	7.98

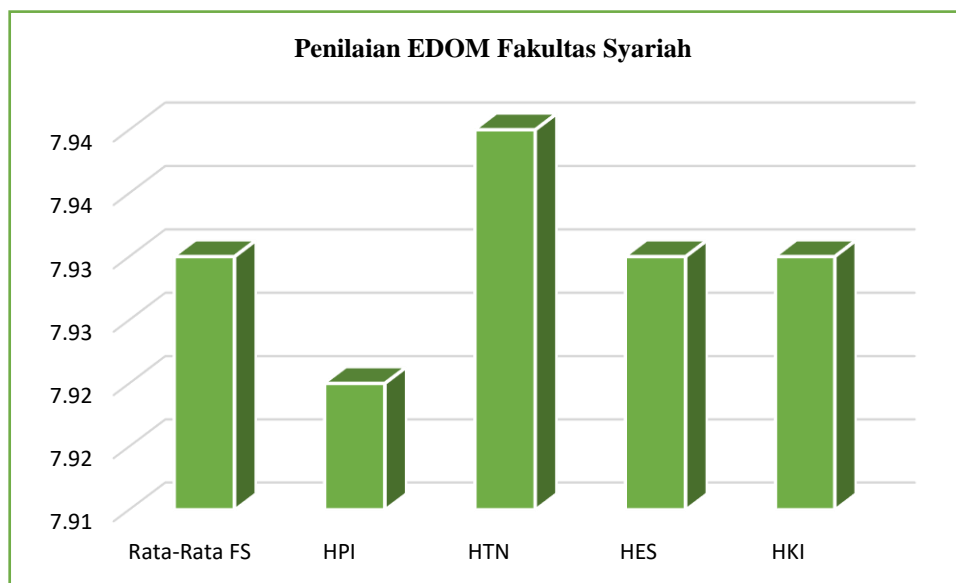
Tabel 2.3 di atas merupakan data yang disajikan dalam bentuk nilai rata-rata ini diorganisir berdasarkan Program Studi (Prodi) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, sehingga memungkinkan untuk membandingkan performa dosen di masing-masing fakultas. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak pengelola dalam mengambil langkah-langkah peningkatan mutu pendidikan serta pengembangan kompetensi dosen. Tabel 2.3 ini divisualisasikan dalam grafik berikut :

c. Fakultas



No						HKI
1	Apakah (RPS) di awal perkuliahan?					7.28
2	Apakah perkuliahan sesuai dengan metode yang ada di RPS?	8.50	8.25	8.55	8.50	8.28
3	Apakah materi atau pokok bahasan yang diajarkan sesuai dengan yang ada pada RPS?	8.20	8.18	8.23	8.20	8.19
4	Apakah sistem pemberian nilai perkuliahan dijelaskan dengan baik?	7.40	7.38	7.42	7.40	7.39
5	Apakah dosen disiplin terhadap jadwal dan kontrak perkuliahan?	8.30	8.32	8.28	8.30	8.29
6	Apakah dosen menguasai materi perkuliahan dengan baik?	7.95	7.93	7.97	7.95	7.96
7	Apakah dosen mengajar dengan menggunakan media pembelajaran?	8.00	8.02	7.98	8.00	8.01
8	Apakah dosen bersifat terbuka dalam proses perkuliahan?	7.74	7.72	7.76	7.74	7.75
9	Apakah tugas yang diberikan relevan dengan mata kuliah?	8.20	8.18	8.22	8.20	8.21
10	Saran atau umpan balik tambahan untuk dosen.	-	-	-	-	-
	Rata-Rata Prodi	7.93	7.92	7.94	7.93	7.93

Tabel 2.4 di atas merupakan data yang disajikan dalam bentuk nilai rata-rata ini diorganisir berdasarkan Program Studi (Prodi) Fakultas Syariah, sehingga memungkinkan untuk membandingkan performa dosen di masing-masing fakultas. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak pengelola dalam mengambil langkah-langkah peningkatan mutu pendidikan serta pengembangan kompetensi dosen. Tabel 2.4 ini divisualisasikan dalam grafik berikut :

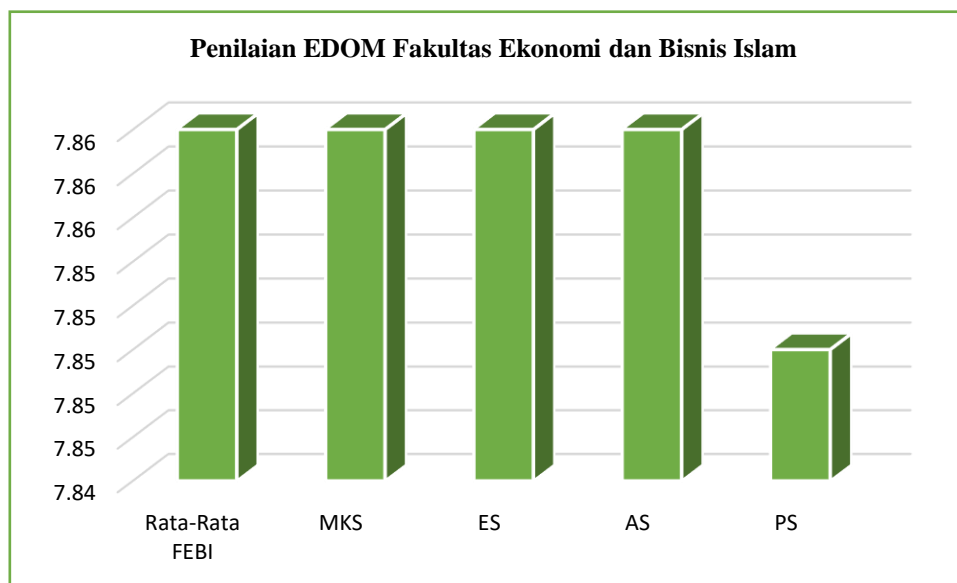


d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Tabel 2.5 Hasil EDOM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No	Pertanyaan	Rata-Rata FEBI	MKS	ES	AS	PS
1	Apakah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan kontrak perkuliahan dibahas pada awal perkuliahan?	8.40	8.38	8.42	8.41	8.39
2	Apakah metode dosen membawakan materi perkuliahan sesuai dengan metode yang ada di RPS?	7.47	7.46	7.48	7.47	7.45
3	Apakah materi atau pokok bahasan yang diajarkan sesuai dengan yang ada pada RPS?	7.58	7.57	7.59	7.58	7.56
4	Apakah sistem pemberian nilai perkuliahan dijelaskan dengan baik?	7.89	7.90	7.88	7.89	7.87
5	Apakah dosen disiplin terhadap jadwal dan kontrak perkuliahan?	8.00	7.98	8.02	8.01	7.99
6	Apakah dosen menguasai materi perkuliahan dengan baik?	7.96	7.95	7.97	7.96	7.94
7	Apakah dosen mengajar dengan menggunakan media pembelajaran?	7.27	7.28	7.26	7.27	7.25
8	Apakah dosen bersifat terbuka dalam proses perkuliahan?	8.27	8.28	8.26	8.27	8.25
9	Apakah tugas yang diberikan relevan dengan mata kuliah?	7.91	7.92	7.90	7.91	7.89
10	Saran atau umpan balik tambahan untuk dosen.	-	-	-	-	-
Rata-Rata Prodi		7.86	7.86	7.86	7.86	7.85

Tabel 2.5 di atas merupakan data yang disajikan dalam bentuk nilai rata-rata ini diorganisir berdasarkan Program Studi (Prodi) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sehingga memungkinkan untuk membandingkan performa dosen di masing-masing fakultas. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak pengelola dalam mengambil langkah-langkah peningkatan mutu pendidikan serta pengembangan kompetensi dosen. Tabel 2.5 ini divisualisasikan dalam grafik berikut :



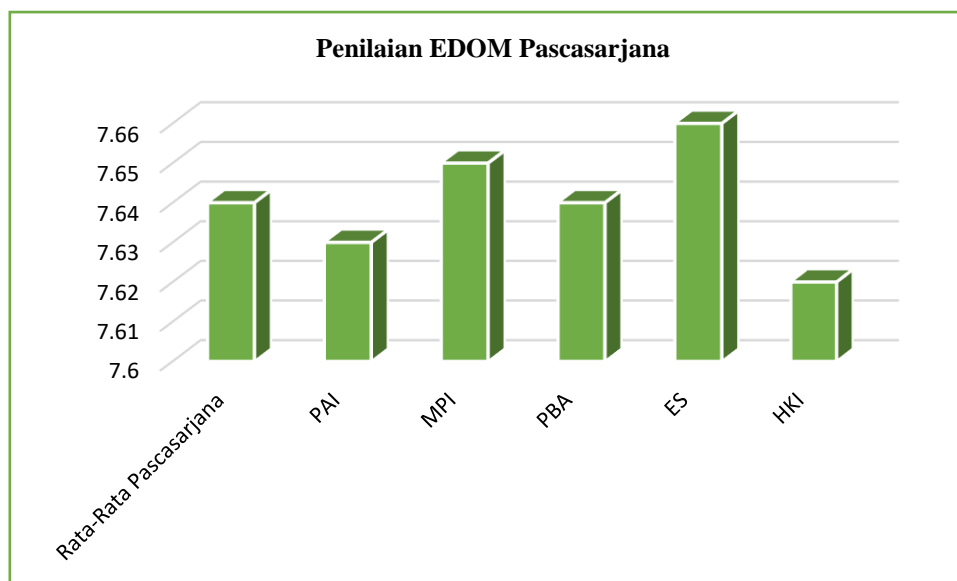
e. Pascasarjana

Tabel 2.6 Hasil EDOM Pascasarjana

No	Pertanyaan	Rata-Rata Pascasarjana	PAI	MPI	PBA	ES	HKI
1	Apakah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan kontrak perkuliahan dibahas pada awal perkuliahan?	7.21	7.2	7.22	7.19	7.23	7.21
2	Apakah metode dosen membawakan materi perkuliahan sesuai dengan metode yang ada di RPS?	7.47	7.46	7.48	7.47	7.49	7.45
3	Apakah materi atau pokok bahasan yang diajarkan sesuai dengan yang ada pada RPS?	7.58	7.57	7.59	7.58	7.6	7.56
4	Apakah sistem pemberian nilai perkuliahan dijelaskan dengan baik?	7.89	7.88	7.9	7.89	7.91	7.87
5	Apakah dosen disiplin terhadap jadwal dan kontrak perkuliahan?	7.75	7.74	7.76	7.75	7.77	7.73
6	Apakah dosen menguasai materi perkuliahan dengan baik?	7.96	7.95	7.97	7.96	7.98	7.94
7	Apakah dosen mengajar dengan menggunakan media pembelajaran?	7.27	7.26	7.28	7.27	7.29	7.25

No	Pertanyaan	Rata-Rata Pascasarjana	PAI	MPI	PBA	ES	HKI
8	Apakah dosen bersifat terbuka dalam proses perkuliahan?	7.75	7.74	7.76	7.75	7.77	7.73
9	Apakah tugas yang diberikan relevan dengan mata kuliah?	7.92	7.91	7.93	7.92	7.94	7.9
10	Saran atau umpan balik tambahan untuk dosen.	-	-	-	-	-	-
	Rata-Rata Prodi	7.64	7.63	7.65	7.64	7.66	7.62

Tabel 2.6 di atas merupakan data yang disajikan dalam bentuk nilai rata-rata ini diorganisir berdasarkan Program Studi (Prodi) Pascasarjana, sehingga memungkinkan untuk membandingkan performa dosen di masing-masing fakultas. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak pengelola dalam mengambil langkah-langkah peningkatan mutu pendidikan serta pengembangan kompetensi dosen. Tabel 2.6 ini divisualisasikan dalam grafik berikut :



3. Penilaian Berdasarkan Dosen

Tabel 2.7 Data EDOM Setiap Dosen

No	Nama Dosen	Fakultas	Rata-rata	Kriteria
1	Prof. Dr. Hj. SITI ASIAH T, MM	Pascasarjana	7.63	Sangat Baik
2	Prof. Dr. H. LAHAJI, M.Ag.	Pascasarjana	7.63	Sangat Baik
3	Dr. Hj. SUPIAH, M.Pd	Pascasarjana	7.63	Sangat Baik

No	Nama Dosen	Fakultas	Rata-rata	Kriteria
4	Prof. Dr. H. KASIM YAHJI, M.Ag	Pascasarjana	7.64	Sangat Baik
5	Prof. Dr. H. BUHARI LUNETO, M,Pd	Pascasarjana	7.64	Sangat Baik
6	Dr. H. MUH. ARIF, M.Ag	Pascasarjana	7.64	Sangat Baik
7	Dr. Hj. SRI DEWI YUSUF, SE.MM	Pascasarjana	7.64	Sangat Baik
8	Dr. ZOHRA YASIN, M.HI	Pascasarjana	7.64	Sangat Baik
9	DR. HJ. LAMSIKE PATEDA, S.Pd.M.Pd.	Pascasarjana	7.64	Sangat Baik
10	Dr. ANDI MARDIANA, SE., M.Si	Pascasarjana	7.64	Sangat Baik
11	Dr. TITIN SAMSUDIN, S.Ag., M.HI	Pascasarjana	7.64	Sangat Baik
12	Dr. BASO TOLA, S.Ag, M.Sos.I	Pascasarjana	7.64	Sangat Baik
13	ZULFITRI ZULKARNAIN SULEMAN, M.H	Pascasarjana	7.64	Sangat Baik
14	Dr. HAIRUDDIN, Lc., M.Pd.I	Pascasarjana	7.65	Sangat Baik
15	Dr. H. MUHAMMAD RAMOEND MANAHUNG, M.Sos.I	Pascasarjana	7.65	Sangat Baik
16	Dr. ABDULLAH, S.Ag., M.Pd	Pascasarjana	7.65	Sangat Baik
17	Prof. Dr. Hj. RAHMAWATI, M.Ag	Pascasarjana	7.66	Sangat Baik
18	Dr. RONI MOHAMAD, SE., M.Si	FEBI	7.83	Sangat Baik
19	Dr. MUHIBBUDDIN, M.Si	FEBI	7.83	Sangat Baik
20	HENDRA H. DUKALANG, M.Si.	FEBI	7.83	Sangat Baik
21	JUNIATY ISMAIL M.Si	FEBI	7.83	Sangat Baik
22	ITA MEIARNI M.Pd	FEBI	7.83	Sangat Baik
23	SUPANDI RAHMAN, M.Ak	FEBI	7.83	Sangat Baik
24	MOH AGUS NUGROHO S.E.I.,M.E.	FEBI	7.83	Sangat Baik
25	MUHAMMAD SYARIF H DJAUHARI M.E.	FEBI	7.83	Sangat Baik
26	MAHFIZA, S.E., M.Ak	FEBI	7.83	Sangat Baik
27	Dr. Drs. H. MARWAN RAZAK, M.Pd.I	FEBI	7.85	Sangat Baik
28	Dr. SYAWALUDDIN S, S.Pd.,M.Si	FEBI	7.85	Sangat Baik
29	Dr. ASNA USMAN DILO S.Pd.,M.Pd	FEBI	7.85	Sangat Baik
30	Dr. LUQMANUL HAKIEM	FEBI	7.85	Sangat Baik

No	Nama Dosen	Fakultas	Rata-rata	Kriteria
	AJUNA, SE.I, M.M			
31	RIFADLI D. KADIR M.E.K	FEBI	7.85	Sangat Baik
32	EKA PURNAMA M.Si	FEBI	7.85	Sangat Baik
33	FATHUL KHAIR M.E	FEBI	7.85	Sangat Baik
34	SUCI LARASATI SE.,M.SM	FEBI	7.85	Sangat Baik
35	ASRAL KELVIN S.R. SAHRAN, M.M.	FEBI	7.85	Sangat Baik
36	Fauziah Husain, S.Pd., M.Ak	FEBI	7.85	Sangat Baik
37	Dr. H. SOFHIAN, S.El.,M.A.,AWP	FEBI	7.86	Sangat Baik
38	Dr Hj. WIWIN KONI, S.El., M.S.A	FEBI	7.86	Sangat Baik
39	YULIA PUSPITASARI GOBEL M.Sc.	FEBI	7.86	Sangat Baik
40	MOHAMAD ANWAR THALIB M.S.A	FEBI	7.86	Sangat Baik
41	MEI K ABDULLAH, M.Ak	FEBI	7.86	Sangat Baik
42	WAHYUDI RUSDI S.Si., M.Si	FEBI	7.86	Sangat Baik
43	NURUL FADHILAH M.E.K.	FEBI	7.86	Sangat Baik
44	RISKA OCTAVIA HABIE S.E., M.E	FEBI	7.86	Sangat Baik
45	IMMAWAN MUHAJIR KADIM S. HI., M.E.I	FEBI	7.86	Sangat Baik
46	Dr. MUHDAR HM, ST., MM	FEBI	7.88	Sangat Baik
47	Dr. ABDUL LATIF, S.E., M.Si.	FEBI	7.88	Sangat Baik
48	BAKRI, SE., M.Ak	FEBI	7.88	Sangat Baik
49	SRI APRIYANTI HUSAIN M.S.A	FEBI	7.88	Sangat Baik
50	RAHMATIA M.Ak	FEBI	7.88	Sangat Baik
51	YUSRAN ZAINUDDIN, MM	FEBI	7.88	Sangat Baik
52	CHITRA YULIASHRI KATILI S.E.,M.Acc.Ak	FEBI	7.88	Sangat Baik
53	MITRA RIANI AISYAH S.T, M.M	FEBI	7.88	Sangat Baik
54	MUHAMMAD ARDI S.Pd.,M.Si	FEBI	7.88	Sangat Baik
55	DR. DEDI SUMANTO, S.HI., MH	FS	7.89	Sangat Baik
56	H. DARWIN BOTUTIHE, SH., MH	FS	7.89	Sangat Baik
57	Dr. DIKSON T. YASIN M.H.I	FS	7.89	Sangat Baik
58	SUFRIANTO Y. HANAPI, M.H	FS	7.89	Sangat Baik
59	Prof. Dr. H. SOFYAN AP. KAU, M.Ag.	FS	7.90	Sangat Baik
60	Dr. ARHJAYATI RAHIM, SH.,MH	FS	7.90	Sangat Baik

No	Nama Dosen	Fakultas	Rata-rata	Kriteria
61	Dr. NOVA EFFENTY MUHAMMAD M.H.I	FS	7.90	Sangat Baik
62	ANDI MUHAMMAD FUAD S.H.,M.H	FS	7.90	Sangat Baik
63	Nurhikmah Hairak H. Biga, S.H.I.,M.H.I	FS	7.90	Sangat Baik
64	Dr. ZUMIYATI SANU IBRAHIM, SH., MH	FS	7.91	Sangat Baik
65	Dr. MUHAMMAD GAZALI RAHMAN, M.HI	FS	7.91	Sangat Baik
66	NURSODIK, M.H.	FS	7.91	Sangat Baik
67	SUCI MUBRIANI S.H, M.H	FS	7.91	Sangat Baik
68	Dr. ARFAN NUSI, M.Hum	FUD	7.92	Sangat Baik
69	Prof. Dr. AHMAD FAISAL, M.Ag	FS	7.92	Sangat Baik
70	Dr. DRS. SYAFRUDIN KATILI, M.HI	FS	7.92	Sangat Baik
71	FADLIYANTO KOEM, S.Ag.,M.Pd	FS	7.92	Sangat Baik
72	NOVA SEPTIANI TOMAYAHU M.H	FS	7.92	Sangat Baik
73	ZULFIAH, M.S.I	FS	7.92	Sangat Baik
74	Dr. NAZAR HUSAIN HADI PRANATA WIBAWA, M.Phil	FUD	7.93	Sangat Baik
75	MOH. IHSAN HUSNAN, S.Ag., M.Si	FUD	7.93	Sangat Baik
76	Dr. HAMDAN LADIKU, S.Ag, M.HI	FS	7.93	Sangat Baik
77	Dr. H. DULSUKMI KASIM, Lc., M.HI	FS	7.93	Sangat Baik
78	Dr. RETNA GUMANTI, SH., M.Hum	FS	7.93	Sangat Baik
79	Dr. ASRIADI ZAINUDDIN, S.HI., MH	FS	7.93	Sangat Baik
80	RAHMAT TEGUH SANTOSO GOBEL M.H.	FS	7.93	Sangat Baik
81	H. SUKRIN NURKAMIDEN, Lc., M.HI	FS	7.93	Sangat Baik
82	MUHAMMAD SYAKIR AL KAUTSAR S.H.I., M.H.	FS	7.93	Sangat Baik
83	MEYER TENDEAN, S.H., M.H	FS	7.93	Sangat Baik
84	SYAHRIL DJAAFARA, Lc., M.Si	FUD	7.94	Sangat Baik
85	HIKMAWATI SULTANI M.Hum	FUD	7.94	Sangat Baik
86	ISNAYANTI M.Ag	FUD	7.94	Sangat Baik

No	Nama Dosen	Fakultas	Rata-rata	Kriteria
87	Dr. HAMID PONGOLIU, S.HI., M.HI	FS	7.94	Sangat Baik
88	NUR AINA AHMAD, S.Pd., M.Pd	FS	7.94	Sangat Baik
89	MUAMMAR M.H	FS	7.94	Sangat Baik
90	MULYA NINGSI KATILI M.H	FS	7.94	Sangat Baik
91	Dr. INDRA DEWI SERY YUSUF, S.Ag., M.Pd	FUD	7.95	Sangat Baik
92	Dr. MUSTAQIMAH, S.Pd.I., M.A	FUD	7.95	Sangat Baik
93	Dr. WAHIDAH SURYANI, S.Sos., M.Si	FUD	7.95	Sangat Baik
94	DIAN ADI PERDANA M.M	FUD	7.95	Sangat Baik
95	HIDAYATULLAH S.Kom., M.I.Kom	FUD	7.95	Sangat Baik
96	Prof. Dr. H. ZULKARNAIN SULEMAN, M.Hi	FS	7.95	Sangat Baik
97	DR. AISMA MAULASA, M.Th.I	FS	7.95	Sangat Baik
98	Dr. ZAKIRAH, S.HI., M.HI	FS	7.95	Sangat Baik
99	ABDUR RAHMAN ADI SAPUTERA M.HI	FS	7.95	Sangat Baik
100	VINDI PAPUTUNGAN M.Sc	FS	7.95	Sangat Baik
101	DR. H. ADNAN, M.Ag	FUD	7.96	Sangat Baik
102	DR. TONANG, S.Pd., MA	FUD	7.96	Sangat Baik
103	Dr. SUMARLIN ADAM, S.Pd., M.Pd	FUD	7.96	Sangat Baik
104	HATIM BADU PAKUNA, M.Ag	FUD	7.96	Sangat Baik
105	HENDRA YASIN, M.A	FUD	7.96	Sangat Baik
106	ABDURRAHMAN M.Hum	FUD	7.97	Sangat Baik
107	MUHAMMAD JIHAD FIRMAN M.M	FUD	7.97	Sangat Baik
108	TAUFIK AJUBA, M.Hum	FUD	7.97	Sangat Baik
109	Dr. RIZAL DARWIS, S.HI., M.HI	FS	7.97	Sangat Baik
110	NOOR ASMA, S.H., M.H	FS	7.97	Sangat Baik
111	NURUL MAHMUDAH, M.H.	FS	7.97	Sangat Baik
112	UMAR JAYA M S.Ag., M.HI	FS	7.97	Sangat Baik
113	Dr. SULAIMAN IBRAHIM, MA	FUD	7.98	Sangat Baik
114	Dr. ILYAS DAUD, S.Sos.I., M.S.I	FUD	7.98	Sangat Baik
115	Dra. OLHA S. NIODE	FUD	7.98	Sangat Baik
116	TITA ROSTITAWATI, S.Ag., M.Fil.I	FUD	7.98	Sangat Baik

No	Nama Dosen	Fakultas	Rata-rata	Kriteria
117	PATTALING, M.Sos.I	FUD	7.98	Sangat Baik
118	SUNANDAR MACPAL M.A.	FUD	7.98	Sangat Baik
119	FERLIN ANWAR, S.Ag., M.Fil.I	FUD	7.98	Sangat Baik
120	Dr. KHAERUL ASFAR M.Th.I	FUD	7.98	Sangat Baik
121	DR. H. AJUB ISHAK, MA	FS	7.98	Sangat Baik
122	Dr SELVIYANTI KAAWOAN S.Ag., M.HI	FS	7.98	Sangat Baik
123	Dr RULYJANTO PODUNGGE, Lc., M.HI	FS	7.98	Sangat Baik
124	AHMAD ASIF SARDARI M.H	FS	7.98	Sangat Baik
125	Dr. MUH RUSLI, M.Fil.I	FUD	7.99	Sangat Baik
126	Dr. KAMARUDDIN M, M.Fil.I	FUD	7.99	Sangat Baik
127	Dr. MUHAMMAD OBIE, S.Pd, M.Hum	FUD	7.99	Sangat Baik
128	Dr. MOMY A. HUNOWU, S.Ag., M.Si	FUD	7.99	Sangat Baik
129	HENDRIK IMRAN, S.Ag., M.Ag	FUD	7.99	Sangat Baik
130	JURISMAN M KADJI, M.Sc	FUD	7.99	Sangat Baik
131	ADHAYANI MENTARI PARAMATA S.E., M.S.M	FUD	7.99	Sangat Baik
132	DONALD QOMAIDIASYAH TUNGKAGI M.A	FUD	7.99	Sangat Baik
133	HUSNI IDRUS M.S.I	FUD	7.99	Sangat Baik
134	Dr. MASHADI, S.Ag., M,Si	FUD	8.00	Sangat Baik
135	Dr. AHMAD KHOIRUL FATA, S.FIL.I., M.FIL.I	FUD	8.00	Sangat Baik
136	Dr. SUPRISNO BADERAN, S.Pd.I., M.Si	FUD	8.00	Sangat Baik
137	BASRI M.Hum	FUD	8.00	Sangat Baik
138	MIFTHA HULJANNAH, M.Pd	FUD	8.00	Sangat Baik
139	TAUFIK R TALALU M.I.Kom	FUD	8.00	Sangat Baik
140	EKA PUTRA BUDIADI SANTOSO S.E,M.Sos.	FUD	8.00	Sangat Baik
141	Dr. ANDI NURWATI, SS., M.Pd	FITK	8.01	Sangat Baik
142	MUHAMMAD KHADHARY S.Ag., M.Ag	FUD	8.01	Sangat Baik
143	Dr. MUHAMMAD THAHIR, M.Sos.I	FUD	8.01	Sangat Baik
144	ANDI OKTAMI DEWI ARTHA AYU PURNAMA S.SOS, M.SI	FUD	8.01	Sangat Baik
145	FITRIA N. LAIYA S.ThI,M.ThI	FUD	8.01	Sangat Baik
146	SUHENDRA ISKANDAR M.Sc	FITK	8.02	Sangat Baik

No	Nama Dosen	Fakultas	Rata-rata	Kriteria
147	SUHARIA SARIF S.Pd.I.,M.Pd.I.	FITK	8.02	Sangat Baik
148	Dr. SAHMIN I. MADINA, S.Sos., M.Si	FUD	8.02	Sangat Baik
149	Dr. MISBAHUDDIN, S.Th.I., M.Th.I	FUD	8.02	Sangat Baik
150	AMINUDIN M.Hum	FUD	8.02	Sangat Baik
151	M RIFIAN PANIGORO MA	FUD	8.02	Sangat Baik
152	MOH. AZWAR HAIRUL, M.Ag	FUD	8.02	Sangat Baik
153	Dr. ANDRIES KANGO, S.Ag., M.Ag	FUD	8.03	Sangat Baik
154	Dr. JUFRI D, M.Ag	FUD	8.03	Sangat Baik
155	Dr NAUFAL ILMA, S.Sos., M.Si	FUD	8.03	Sangat Baik
156	Dr. RAHMIN TALIB HUSAIN, S.Ag., M.Th.I	FUD	8.03	Sangat Baik
157	ALVONS HABIBIE, M.Pd	FITK	8.04	Sangat Baik
158	PUTRIANI L. MALIKI M.Pd	FITK	8.04	Sangat Baik
159	Dr. MARINA PAKAJA, SS., M.Hum	FITK	8.05	Sangat Baik
160	ALJUNAID BAKARI M.Si	FITK	8.05	Sangat Baik
161	MUKRIMIN, Grad Dipld., M.A.GOV.	FUD	8.05	Sangat Baik
162	ADIMAWATI HELINGO, M.Hum.	FITK	8.06	Sangat Baik
163	BAYU SAPUTRA DULLAH M.Pd	FITK	8.06	Sangat Baik
164	DEWI DARMIYANI NAPU S.Pd., M.Sc.	FITK	8.06	Sangat Baik
165	DR. H. RAZAK H UMAR M.Pd	FITK	8.07	Sangat Baik
166	MOH. ZULKIFLI PAPUTUNGAN M.Pd.I	FITK	8.07	Sangat Baik
167	YUSLIN KASAN, M.A.	FITK	8.07	Sangat Baik
168	Dr. Hj. MUNIRAH, M.Pd	FITK	8.08	Sangat Baik
169	DR. H. MUH. HASBI, M.Pd.	FITK	8.08	Sangat Baik
170	ALFIAN ERWINSYAH, M.Pd	FITK	8.08	Sangat Baik
171	AMALIA RIZKI PAUTINA, S.Pd.,M.Pd	FITK	8.08	Sangat Baik
172	SALMAN ALADE M.Pd	FITK	8.08	Sangat Baik
173	GOVAR ARIAN LALENO, S.IP., M.Pd	FITK	8.08	Sangat Baik
174	RATNA HESTIANA M.Pd	FITK	8.08	Sangat Baik
175	RAKHMAWATI, M.Pd.I	FITK	8.08	Sangat Baik
176	Dr HARNI JUSUF, S.Pd., M.Pd	FITK	8.09	Sangat Baik
177	WIWIK PRATIWI, M.Pd	FITK	8.09	Sangat Baik

No	Nama Dosen	Fakultas	Rata-rata	Kriteria
178	ASRIYATI NADJAMUDDIN, M.Pd	FITK	8.09	Sangat Baik
179	SITRIAH SALIM UTINA, S.Ag., M.A	FITK	8.09	Sangat Baik
180	RITMON AMALA, M.Si	FITK	8.09	Sangat Baik
181	DJUNAWIR SYAFAR M.Pd	FITK	8.09	Sangat Baik
182	FIRMANSAH KOBANDAHA, S.Pd.I., M.Pd.I	FITK	8.09	Sangat Baik
183	HASAN AYUBA, M.Pd	FITK	8.09	Sangat Baik
184	Dr HERSON ANWAR, S.Pd., M.Pd	FITK	8.10	Sangat Baik
185	Dr. H. ABDURRAHMAN R. MALA M.Pd.	FITK	8.10	Sangat Baik
186	H. HASYIM MAHMUD WANTU, S.Ag., M.Pd.I	FITK	8.10	Sangat Baik
187	EKA APRISTIAN PANTU M.Si	FITK	8.10	Sangat Baik
188	RINALDI DATUNSOLANG M.Pd	FITK	8.10	Sangat Baik
189	MARIATY PODUNGGE, M.Pd	FITK	8.10	Sangat Baik
190	SAIFULHAQ INAKU, M.Pd.I	FITK	8.10	Sangat Baik
191	SYAHRIAL LABASO` M.Pd.	FITK	8.10	Sangat Baik
192	ZOHRA WATY HIOLA M.Pd	FITK	8.10	Sangat Baik
193	Syafrin Ngiodo, S.Si.,M.Pd	FITK	8.10	Sangat Baik
194	Zulkifli Akhmad, S.Pd.,M.Hum	FITK	8.10	Sangat Baik
195	Dr. MUJAHID DAMOPOLII, S.Ag., M.Pd.	FITK	8.11	Sangat Baik
196	Dr. LIAN G. OTAYA, SE., M.Pd.	FITK	8.11	Sangat Baik
197	Hj. ENNI AKHMAD, S.S., M.Pd	FITK	8.11	Sangat Baik
198	SITTI RAHMAWATI TALANGO M.Pd	FITK	8.11	Sangat Baik
199	FEBRY RIZKI SUSANTI KALAKA, M.PD.	FITK	8.11	Sangat Baik
200	MUHAMMAD NUR IMAN M.Pd	FITK	8.11	Sangat Baik
201	APRILIYANUS RAKHMADI PRATAMA, S.Si, M.Stat	FITK	8.11	Sangat Baik
202	Dr. JHEMS RICHARD HASAN, S.Pd.,M.Hum	FITK	8.12	Sangat Baik
203	YINARTI HIDA, M.PD.	FITK	8.12	Sangat Baik
204	INGKA RIZKYANI AKOLO S.Pd,M.Si	FITK	8.12	Sangat Baik
205	SABRINA NADJIB MOHAMAD S.KM, M.Kes	FITK	8.12	Sangat Baik
206	ANUGRAH LESTARI M.Pd.	FITK	8.12	Sangat Baik
207	ULFA DJ NURKAMIDEN, M.S.I	FITK	8.12	Sangat Baik

No	Nama Dosen	Fakultas	Rata-rata	Kriteria
208	Sri Yunita Taligansing, S.Psi.,M.A	FITK	8.12	Sangat Baik
209	Dr. H. ARTEN H. MOBONGGI, S.Ag.,M.Pd	FITK	8.13	Sangat Baik
210	Dr. H. LUKMAN ARSYAD, M.Pd	FITK	8.13	Sangat Baik
211	Dr. Hj. LISDAWATI MUDA, S.Pd, M.Si	FITK	8.13	Sangat Baik
212	KUSMAWATY MATARA S.Pd.I., MA	FITK	8.13	Sangat Baik
213	SYILFI M.Si	FITK	8.13	Sangat Baik
214	NUR GAMAR, M.Pd	FITK	8.13	Sangat Baik
215	Nur Wahidah Thayib Pido, S.Pd.,M.Pd	FITK	8.13	Sangat Baik
216	Dr. YUWIN RUSTAM SALEH, S.Pd. M.Pd	FITK	8.14	Sangat Baik
217	DRS. KASIDI, M. Pd	FITK	8.14	Sangat Baik
218	TITIN SUHARTINI KAABA, M.Pd	FITK	8.14	Sangat Baik
219	ASFAR RINALDY M. Pd.	FITK	8.14	Sangat Baik
220	KARMILA, S.Pd., M.Pd	FITK	8.14	Sangat Baik
221	Dr. BURHANUDIN ABDUL KARIM MANTAU, S.Ag., M.Pd.I	FITK	8.15	Sangat Baik
222	Dr. H. IBNU RAWANDHY N. HULA, SS., MA	FITK	8.15	Sangat Baik
223	LA ABA, S.Pd., M.Pd	FITK	8.15	Sangat Baik
224	MUKHTAR I MIOLO M.Pd	FITK	8.15	Sangat Baik
225	FIRMAN SIDIK M.Pd.I	FITK	8.15	Sangat Baik
226	Muhammad Zainul Arifin, S.Pd.I.,M.Pd.I	FITK	8.15	Sangat Baik
227	AHMAD ZAENURI M.Pd.I.	FITK	8.16	Sangat Baik
228	Dr. HABIBIE YUSUF M.Pd	FITK	8.16	Sangat Baik
229	Dr. ABDUL HARIS ABDULLAH, S.Ag, M.Pd	FITK	8.17	Sangat Baik
230	ARIS ISKANDAR M.Pd	FITK	8.17	Sangat Baik
231	Dr. FATIMAH DJAFAR, S.Pd., M.Si	FITK	8.18	Sangat Baik
232	DZULKIFLI M. MOODUTO S.S., M.A.	FITK	8.18	Sangat Baik
233	RUWIAH ABDULLAH BUHUNGO, S.Ag., M.Pd.I	FITK	8.19	Sangat Baik
234	Dr. DAMHURI, M.Ag	FITK	8.20	Sangat Baik
235	ABDUL KADIR ISMAIL, M.Hum	FITK	8.20	Sangat Baik

No	Nama Dosen	Fakultas	Rata-rata	Kriteria
236	MUSDELIFA ABU SAMAD, Lc.,M.Pd.I	FITK	8.20	Sangat Baik
237	Dr. H. SAID SUBHAN POSANGI, M.Pd.I	FITK	8.21	Sangat Baik
238	Dr. NAJAMUDDIN PETTA SO LONG, S.Ag., M.Ag	FITK	8.21	Sangat Baik
239	Dr. RATNI BT HJ. BAHRI, S.Ag., M.Pd.I	FITK	8.21	Sangat Baik
240	INDRIANI, M.Kes	FITK	8.22	Sangat Baik
241	ANDIANI REZKITA NABU, M.A	FITK	8.23	Sangat Baik
242	Dr. Hj. YANTY K MANOPPO, M.Pd.I	FITK	8.25	Sangat Baik
243	Drs. FAIZAL FATAH SN TULI, M.Pd.	FITK	8.28	Sangat Baik

B. Pembahasan

1. Penilaian Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan grafik di atas, hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) untuk berbagai fakultas di IAIN Sultan Amai Gorontalo, terlihat bahwa kualitas pengajaran secara keseluruhan cukup baik dengan nilai rata-rata untuk seluruh fakultas adalah 7.92. Hal ini mencerminkan komitmen dosen dalam memberikan pendidikan yang berkualitas. Namun, terdapat perbedaan nilai antar fakultas, yang menunjukkan adanya area-area tertentu yang masih perlu ditingkatkan agar pengalaman belajar mahasiswa semakin optimal.

Untuk aspek Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan kontrak perkuliahan, fakultas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) menunjukkan angka tertinggi dengan nilai 8.72, yang mengindikasikan bahwa dosen di fakultas ini sangat baik dalam menjelaskan RPS dan kontrak perkuliahan pada awal perkuliahan. Hal ini penting untuk memastikan mahasiswa memiliki gambaran yang jelas tentang tujuan dan jadwal perkuliahan yang akan dihadapi. Sebaliknya, Pascasarjana mencatatkan nilai terendah dengan 7.21, yang menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan keterbukaan dan kejelasan mengenai RPS dan kontrak perkuliahan di tingkat pascasarjana, untuk menciptakan pemahaman yang lebih baik di kalangan mahasiswa.

Dari sisi metode pengajaran, nilai rata-rata 7.66 untuk seluruh fakultas menunjukkan bahwa sebagian besar dosen sudah cukup baik dalam menerapkan metode yang tercantum dalam RPS. Namun, fakultas Fakultas Syariah (FS) memiliki nilai tertinggi dengan 8.30, sementara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) mendapatkan nilai terendah dengan

7.47 . Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar dosen telah mengikuti metode yang telah direncanakan, masih ada ruang untuk variasi dan inovasi dalam metode pengajaran agar lebih menarik dan relevan bagi mahasiswa, khususnya di FEBI.

Materi yang diajarkan sesuai dengan RPS mendapat nilai rata-rata 7.88 , dengan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) mencatatkan nilai tertinggi 8.23 , yang menunjukkan bahwa materi yang diajarkan sangat sesuai dengan yang tertera dalam RPS. Meskipun nilai ini relatif tinggi, beberapa fakultas, seperti FEBI dan Pascasarjana , mendapatkan nilai yang sedikit lebih rendah, yaitu 7.58 . Hal ini dapat menjadi perhatian untuk lebih memperhatikan kesesuaian materi dengan harapan yang ditetapkan dalam RPS agar mahasiswa mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik yang diajarkan.

Untuk sistem pemberian nilai , fakultas FEBI dan Pascasarjana mencatatkan nilai tertinggi dengan 7.89 , menunjukkan bahwa penjelasan mengenai sistem pemberian nilai sudah cukup jelas dan transparan. Di sisi lain, fakultas FS menunjukkan nilai yang sedikit lebih rendah dengan 7.40 , yang mengindikasikan bahwa masih ada beberapa aspek dalam sistem penilaian yang perlu lebih diperjelas, seperti kriteria evaluasi dan rubrik penilaian, agar mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana mereka dinilai.

Kedisiplinan terhadap jadwal dan kontrak perkuliahan menunjukkan hasil yang cukup baik dengan nilai rata-rata 7.99 , dan Fakultas Pendidikan Profesi Guru (PPG) memperoleh nilai tertinggi 8.20 , yang menunjukkan bahwa dosen di fakultas ini sangat disiplin terhadap waktu dan kontrak perkuliahan. Sebaliknya, Pascasarjana mencatatkan nilai sedikit lebih rendah, yaitu 7.75 , yang menunjukkan bahwa meskipun kebanyakan dosen cukup disiplin, perlu ada penguatan dalam hal ketepatan waktu untuk menjaga kelancaran perkuliahan.

Penguasaan materi juga mendapat penilaian yang baik dengan rata-rata 8.08 , di mana PPG dan FITK memperoleh nilai tertinggi masing-masing 8.23 dan 8.20 . Penguasaan materi yang baik sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan hal ini diakui oleh mahasiswa dalam evaluasi ini. Namun, fakultas FS dengan nilai 7.95 menunjukkan adanya peluang untuk memperkuat penguasaan materi agar lebih mendalam dan komprehensif, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang terus maju.

Pada aspek penggunaan media pembelajaran , FITK memperoleh nilai tertinggi 8.45 , menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran di fakultas ini sangat baik. Sementara itu, Pascasarjana dan FEBI memperoleh nilai yang lebih rendah dengan 7.27 , yang menunjukkan perlunya peningkatan dalam variasi media pembelajaran untuk

meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi dan media interaktif yang lebih sering dan beragam dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.

Keterbukaan dosen dalam proses perkuliahan mendapat nilai rata-rata 7.97, dengan fakultas FEBI mencatatkan nilai 8.27, menunjukkan bahwa dosen di fakultas ini cukup terbuka terhadap pertanyaan dan diskusi dari mahasiswa. Namun, beberapa fakultas seperti FS dan Pascasarjana menunjukkan nilai yang sedikit lebih rendah, yakni 7.74 dan 7.75. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun dosen sudah terbuka, masih ada ruang untuk meningkatkan interaksi dan komunikasi dengan mahasiswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan kolaboratif.

Akhirnya, untuk relevansi tugas, nilai rata-rata 8.09 menunjukkan bahwa sebagian besar tugas yang diberikan oleh dosen relevan dengan materi kuliah dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Fakultas FITK dan FUD memperoleh nilai tertinggi 8.30 dan 8.23, sementara Pascasarjana dan FEBI mendapatkan nilai lebih rendah dengan 7.92 dan 7.91. Hal ini menandakan bahwa meskipun sebagian besar tugas sudah relevan, beberapa fakultas perlu memastikan bahwa tugas yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Secara keseluruhan, hasil EDOM ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar fakultas sudah memiliki pengajaran yang berkualitas, masih ada ruang untuk perbaikan terutama pada aspek-aspek seperti penggunaan media pembelajaran, sistem pemberian nilai, dan keterbukaan dosen terhadap mahasiswa. Fakultas yang memperoleh nilai tertinggi di berbagai aspek dapat menjadi contoh dan referensi bagi fakultas lainnya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di IAIN Sultan Amai Gorontalo.

2. Penilaian Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa Berdasarkan Fakultas dan Prodi

a. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Berdasarkan grafik di atas, hasil Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo, secara keseluruhan, seluruh Program Studi (Prodi) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan nilai rata-rata berkisar antara 7.55 hingga 8.45. Aspek yang mendapat nilai tertinggi adalah penggunaan media pembelajaran, yang mencatat nilai rata-rata 8.45, menunjukkan bahwa dosen-dosen di FITK sangat kompeten dalam memanfaatkan teknologi dan media lainnya untuk mendukung proses perkuliahan. Hal ini menunjukkan adaptasi yang baik terhadap kemajuan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Di antara berbagai Prodi, Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) mencatatkan nilai rata-rata tertinggi dengan 8.13, menandakan kualitas pengajaran yang konsisten dan sangat baik. Sebaliknya, Manajemen Pendidikan Islam (MPI) memiliki nilai rata-rata sedikit lebih rendah, yaitu 8.11, meskipun masih berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa ada ruang untuk meningkatkan kualitas pengajaran di Prodi ini, khususnya pada aspek-aspek yang lebih terperinci.

Terkait dengan aspek-aspek yang perlu perbaikan, salah satunya adalah metode pengajaran sesuai dengan RPS, di mana nilai rata-rata untuk seluruh Prodi adalah 7.60, dengan MPI mendapatkan nilai terendah yakni 7.5. Hal ini mengindikasikan bahwa ada ketidaksesuaian antara metode yang digunakan dosen dengan yang tertera dalam RPS. Untuk itu, disarankan agar dosen lebih memperhatikan keberagaman metode pengajaran dan mengadopsi pendekatan yang lebih fleksibel dan interaktif, seperti penggunaan teknologi atau metode berbasis proyek. Pelatihan terkait metode pengajaran yang variatif juga dapat membantu meningkatkan aspek ini.

Selain itu, kedisiplinan dosen juga menunjukkan nilai yang lebih rendah dibandingkan aspek lainnya, dengan rata-rata 7.80, dan PGMI memperoleh nilai 7.7 (terendah). Kedisiplinan dalam kehadiran dan ketepatan waktu sangat penting untuk menciptakan suasana perkuliahan yang kondusif. Oleh karena itu, dosen perlu didorong untuk lebih mematuhi jadwal yang telah disepakati dan menghindari keterlambatan atau perubahan jadwal yang mendadak.

Secara keseluruhan, meskipun hasil EDOM menunjukkan bahwa kualitas pengajaran di seluruh Prodi Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo sangat baik, beberapa aspek masih dapat diperbaiki untuk lebih meningkatkan kepuasan mahasiswa. Dosen dapat lebih mengedepankan keterbukaan dalam proses perkuliahan, memperbanyak penggunaan media pembelajaran yang inovatif, serta memastikan keselarasan materi kuliah dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam RPS. Dengan perbaikan pada aspek-aspek tersebut, kualitas pengajaran di Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo akan semakin optimal dan memberikan pengalaman belajar yang lebih berkualitas bagi mahasiswa.

b. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD)

Berdasarkan grafik di atas, hasil Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) IAIN Sultan Amai Gorontalo, secara keseluruhan, kualitas pengajaran di semua Program Studi (Prodi) menunjukkan hasil yang sangat baik dengan rata-rata nilai 7.97 hingga 8.45. Aspek yang mencatatkan nilai tertinggi adalah materi

perkuliahan yang diajarkan sesuai dengan RPS , dengan rata-rata mencapai 8.23 . Ini menunjukkan bahwa dosen-dosen di FUD secara konsisten mengikuti rencana yang telah disusun, dan materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, Ilmu Quran dan Tafsir (IQT) dan Ilmu Hadits (IH) masing-masing mencatatkan nilai rata-rata tertinggi, yaitu 8.35 dan 8.45 , menandakan bahwa kedua prodi ini berhasil mempertahankan kualitas pengajaran yang sangat baik. Di sisi lain, meskipun hasilnya sangat baik, terdapat ruang untuk perbaikan di beberapa aspek. Salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian adalah penggunaan media pembelajaran , yang mencatatkan nilai rata-rata 7.50 , yang menunjukkan adanya ketidakselarasan dalam penggunaan media antara berbagai Prodi. Prodi Sosiologi Agama (SA) , misalnya, memiliki nilai terendah pada aspek ini dengan 7.40 . Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan dalam penguasaan dan pemanfaatan teknologi atau media pembelajaran yang dapat meningkatkan interaksi dan efektivitas perkuliahan.

Selain itu, metode dosen dalam membawakan materi perkuliahan sesuai dengan yang ada di RPS juga menunjukkan nilai yang lebih rendah, dengan rata-rata 7.60 . Prodi Aqidah Filsafat Islam (AFI) mencatatkan nilai terendah pada aspek ini dengan 7.50 , yang menandakan adanya ketidaksesuaian dalam implementasi metode pembelajaran yang ada pada RPS. Dosen-dosen perlu lebih memastikan bahwa metode yang diterapkan sesuai dengan pedoman yang telah disusun di RPS, dan memperhatikan keberagaman metode yang lebih aktif, partisipatif, dan berbasis teknologi.

Meski demikian, kedisiplinan dosen terhadap jadwal dan kontrak perkuliahan mendapatkan nilai yang sangat baik, dengan rata-rata 7.90 , menunjukkan bahwa dosen-dosen di FUD umumnya patuh pada jadwal yang telah ditentukan dan menjaga kedisiplinan dalam proses perkuliahan. Aspek ini perlu terus dipertahankan untuk memastikan kelancaran kegiatan akademik.

Secara keseluruhan, meskipun hasil EDOM menunjukkan bahwa pengajaran di FUD sudah sangat baik, peningkatan pada penggunaan media pembelajaran dan kesesuaian metode dengan RPS perlu menjadi fokus utama dalam upaya perbaikan. Pelatihan intensif mengenai teknologi pembelajaran dan metode pengajaran yang inovatif dapat membantu meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Selain itu, meningkatkan interaksi dan keterbukaan dalam proses perkuliahan juga penting agar mahasiswa merasa lebih dihargai

dan didengarkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan FUD.

c. Fakultas Syariah (FS)

Berdasarkan grafik di atas, Berdasarkan hasil Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) di Fakultas Syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo, secara umum, kualitas pengajaran di seluruh Program Studi (Prodi) menunjukkan kinerja yang baik. Nilai rata-rata pada setiap aspek pertanyaan cenderung berada pada angka 7.93, mencerminkan bahwa mahasiswa merasa puas dengan kualitas pengajaran yang diberikan. Prodi Hukum Tata Negara (HTN) dan Hukum Ekonomi Syariah (HES) mencatatkan nilai tertinggi pada beberapa aspek, dengan HES mencatatkan nilai rata-rata 7.94, yang menunjukkan bahwa pengajaran di prodi ini terbilang sangat baik dalam hal pemahaman materi dan disiplin waktu. Namun, perlu dicatat bahwa Hukum Pidana Islam (HPI) menunjukkan nilai yang sedikit lebih rendah pada beberapa aspek, seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan kontrak perkuliahan yang dibahas di awal perkuliahan, yang mencapai 7.25. Ini mengindikasikan bahwa ada ruang untuk memperbaiki komunikasi antara dosen dan mahasiswa di awal perkuliahan terkait kesepakatan mengenai peraturan dan tujuan pembelajaran yang jelas.

Aspek yang mendapatkan perhatian lebih adalah penjelasan sistem pemberian nilai perkuliahan yang memperoleh nilai rata-rata 7.40 di seluruh fakultas. Secara spesifik, nilai ini sedikit lebih rendah di Hukum Pidana Islam (HPI) dan Hukum Tata Negara (HTN), masing-masing dengan nilai 7.38 dan 7.42, yang menunjukkan bahwa masih ada ketidakjelasan atau ketidakpuasan dari mahasiswa terhadap cara pemberian nilai. Oleh karena itu, disarankan agar dosen memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai sistem penilaian di awal perkuliahan serta memastikan bahwa mahasiswa memahami bagaimana penilaian dilakukan agar tidak ada kebingungannya.

Aspek penggunaan media pembelajaran juga mencatatkan nilai yang cukup baik, dengan rata-rata 8.00, tetapi nilai ini dapat lebih ditingkatkan. Prodi Hukum Pidana Islam (HPI) dan Hukum Keluarga Islam (HKI) mencatatkan nilai terendah pada aspek ini, dengan 7.98 dan 8.00, yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam perkuliahan masih dapat lebih dimaksimalkan. Pemanfaatan teknologi pendidikan, seperti video pembelajaran atau sumber daya digital lainnya, dapat menjadi salah satu upaya untuk memperkaya proses belajar mengajar di lingkungan fakultas ini.

Selain itu, meskipun secara keseluruhan disiplin dosen terhadap jadwal dan kontrak perkuliahan mendapatkan nilai yang tinggi (8.30), terdapat sedikit penurunan pada aspek keterbukaan dosen dalam proses perkuliahan , yang mendapatkan nilai rata-rata 7.74 . Hal ini menunjukkan bahwa dosen mungkin perlu meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa, baik dalam hal memberi ruang untuk bertanya maupun dalam menciptakan suasana perkuliahan yang lebih terbuka dan interaktif.

Secara keseluruhan, hasil EDOM untuk Fakultas Syariah menunjukkan kinerja yang baik dari dosen-dosen di prodi HPI, HTN, HES, dan HKI. Namun, masih ada beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian, terutama terkait dengan penjelasan sistem pemberian nilai , penggunaan media pembelajaran , dan keterbukaan dosen dalam interaksi dengan mahasiswa. Dengan peningkatan pada aspek-aspek tersebut, kualitas pengajaran di fakultas ini dapat terus berkembang, memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi mahasiswa.

d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Berdasarkan grafik di atas, hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di IAIN Sultan Amai Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa pengajaran di seluruh Program Studi (Prodi) seperti Manajemen Keuangan Syariah (MKS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AS), dan Perbankan Syariah (PS) secara umum menunjukkan kualitas yang baik. Dengan rata-rata 7.86 di seluruh prodi, ini menandakan bahwa mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap pengalaman belajar mereka.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan kontrak perkuliahan mendapatkan nilai yang sangat baik, dengan rata-rata mencapai 8.40 , yang menunjukkan bahwa dosen telah dengan jelas mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan aturan yang harus diikuti sejak awal perkuliahan. Ini mencerminkan bahwa prodi-prodi di FEBI memiliki pengorganisasian yang baik dalam menjelaskan proses pembelajaran kepada mahasiswa, yang sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

Namun, terdapat beberapa aspek yang masih bisa ditingkatkan, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang mendapatkan nilai rata-rata 7.27 . Prodi Perbankan Syariah (PS) mencatatkan nilai terendah pada aspek ini (7.25), menunjukkan bahwa meskipun media pembelajaran digunakan, pemanfaatannya mungkin belum maksimal atau bervariasi. Dalam konteks perkembangan teknologi pendidikan, penggunaan media pembelajaran yang lebih kreatif, seperti video interaktif, aplikasi pembelajaran online, atau

studi kasus berbasis digital, dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan memudahkan mereka memahami materi yang disampaikan.

Selain itu, meskipun secara umum metode pengajaran dosen sesuai dengan yang tercantum dalam RPS dengan nilai rata-rata 7.47, beberapa prodi seperti Akuntansi Syariah (AS) menunjukkan hasil sedikit lebih rendah (7.45). Ini mungkin menunjukkan bahwa mahasiswa merasa ada kesenjangan antara metode yang diterapkan dengan yang diharapkan dalam RPS. Oleh karena itu, disarankan untuk memperkaya metode pengajaran dengan pendekatan yang lebih beragam, seperti diskusi kelompok, studi kasus, atau eksperimen praktis, terutama dalam program-program yang lebih terfokus pada praktik.

Aspek penjelasan sistem pemberian nilai mendapatkan penilaian yang baik dengan rata-rata 7.89, namun ada sedikit variasi antara prodi, di mana MKS mendapatkan nilai sedikit lebih tinggi (7.90). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dosen sudah cukup baik dalam menjelaskan bagaimana penilaian akan dilakukan, meskipun masih ada ruang untuk lebih memperjelas kriteria dan sistem penilaiannya, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami cara mereka dinilai dan mempersiapkan diri dengan lebih baik.

Aspek keterbukaan dosen dalam proses perkuliahan juga mendapatkan nilai yang sangat positif dengan rata-rata 8.27, yang mencerminkan bahwa dosen di FEBI sudah cukup terbuka dan komunikatif dalam berinteraksi dengan mahasiswa. Ini menciptakan suasana yang kondusif bagi mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi, meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Secara keseluruhan, hasil EDOM untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Sultan Amai Gorontalo menunjukkan kinerja yang solid. Meskipun demikian, ada beberapa aspek yang bisa lebih ditingkatkan, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran dan keberagaman metode pengajaran. Dengan perbaikan pada aspek-aspek tersebut, kualitas pembelajaran di FEBI dapat semakin optimal, memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa, serta lebih relevan dengan perkembangan dunia ekonomi dan bisnis Islam.

e. Pascasarjana

Berdasarkan grafik di atas, Berdasarkan hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) untuk Program Pascasarjana di IAIN Sultan Amai Gorontalo, yang mencakup Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Ekonomi Syariah (ES), dan Hukum Keluarga Islam (HKI), dapat

disimpulkan bahwa kualitas pengajaran di seluruh program studi tersebut sudah baik dengan rata-rata nilai 7.64. Namun, ada beberapa area yang masih perlu ditingkatkan untuk memastikan pembelajaran yang lebih efektif dan memuaskan bagi mahasiswa.

Salah satu aspek yang menunjukkan peluang perbaikan adalah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan kontrak perkuliahan, yang mendapatkan rata-rata 7.21. Meskipun sebagian besar dosen sudah membahas RPS dan kontrak perkuliahan di awal perkuliahan dengan baik, angka ini sedikit lebih rendah dibandingkan dengan fakultas lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa prodi perlu lebih menekankan pentingnya pembahasan ini agar mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih jelas mengenai tujuan dan jadwal perkuliahan sejak awal. Ini akan sangat penting untuk menciptakan harapan yang realistis dan mengurangi kebingungannya mahasiswa terkait pembelajaran yang akan mereka jalani.

Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan dosen mendapatkan nilai rata-rata 7.47. Secara umum, dosen sudah cukup baik dalam menyampaikan materi sesuai dengan metode yang tercantum dalam RPS. Meskipun demikian, masih ada ruang untuk variasi dalam pendekatan metode pengajaran, agar pembelajaran tidak terkesan monoton. Misalnya, dengan melibatkan lebih banyak diskusi atau aplikasi praktis yang relevan dengan topik pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Untuk materi yang diajarkan, nilai rata-rata 7.58 menunjukkan bahwa sebagian besar materi yang disampaikan dosen sesuai dengan yang tertulis dalam RPS. Meskipun nilai ini cukup tinggi, masih ada kesempatan untuk meningkatkan kecocokan antara materi yang disampaikan dengan yang diharapkan dalam RPS. Dosen perlu terus memperbarui dan menyesuaikan materi dengan perkembangan terbaru di bidang masing-masing, sehingga pembelajaran tetap relevan dan terkini.

Dalam hal sistem pemberian nilai, yang mendapatkan rata-rata 7.89, sebagian besar dosen sudah menjelaskan mekanisme penilaian dengan cukup baik. Namun, beberapa prodi, seperti PAI dan HKI, menunjukkan sedikit perbedaan dalam skor. Hal ini menandakan bahwa meskipun sistem penilaian sudah cukup jelas, ada kebutuhan untuk lebih memperjelas kriteria dan sistem penilaian agar mahasiswa memiliki gambaran yang lebih transparan terkait dengan bagaimana nilai mereka dihitung.

Kedisiplinan terhadap jadwal dan kontrak perkuliahan juga mendapatkan nilai rata-rata 7.75, menunjukkan bahwa sebagian besar dosen sudah cukup disiplin dalam menjaga jadwal perkuliahan. Meskipun demikian, nilai ini masih dapat ditingkatkan dengan menjaga

konsistensi terhadap waktu perkuliahan dan memastikan ketepatan dalam mengikuti kontrak yang telah disepakati bersama, seperti durasi dan frekuensi pertemuan yang sesuai dengan yang tertulis dalam RPS.

Aspek penguasaan materi memperoleh nilai rata-rata 7.96, yang menunjukkan bahwa dosen sudah cukup menguasai materi yang diajarkan. Penguasaan materi yang baik ini tentunya sangat mendukung kelancaran pembelajaran dan memberikan kepercayaan lebih kepada mahasiswa. Dosen yang menguasai materi dengan baik mampu menjelaskan konsep-konsep sulit dengan lebih mudah dipahami oleh mahasiswa.

Namun, pada bagian penggunaan media pembelajaran, nilai rata-rata 7.27 menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan. Beberapa prodi, seperti HKI, mendapatkan nilai terendah di bagian ini (7.25). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media pembelajaran digunakan, variasi penggunaannya bisa lebih ditingkatkan. Penggunaan media yang lebih beragam, seperti video, aplikasi pembelajaran, atau sumber daya digital lainnya, dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan mempermudah pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Dosen di Pascasarjana umumnya bersikap terbuka dan komunikatif, dengan rata-rata nilai 7.75 untuk keterbukaan dosen. Sikap terbuka ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana mahasiswa merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi. Keterbukaan ini sangat penting untuk meningkatkan interaksi dalam kelas dan memberikan mahasiswa ruang untuk mengungkapkan pendapat atau kebingungannya.

Terakhir, relevansi tugas yang diberikan oleh dosen mendapatkan rata-rata nilai 7.92, yang menunjukkan bahwa tugas yang diberikan sudah cukup relevan dengan mata kuliah dan membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih mendalam. Meskipun ada sedikit variasi antar prodi, secara keseluruhan dosen di Pascasarjana telah merancang tugas yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil EDOM menunjukkan kualitas pengajaran yang baik dengan nilai rata-rata 7.64, meskipun ada beberapa area yang masih dapat diperbaiki. Penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, peningkatan penjelasan tentang sistem penilaian, serta konsistensi dalam pengelolaan jadwal kuliah akan semakin memperkuat kualitas pengajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) yang dilakukan di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa secara umum kualitas pengajaran di berbagai fakultas sudah memenuhi standar yang diharapkan. Mayoritas dosen telah melakukan perkuliahan dengan baik, mulai dari persiapan materi yang sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), hingga penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Fakultas-fakultas di IAIN Sultan Amai Gorontalo menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap kualitas pendidikan, dengan angka rata-rata EDOM untuk seluruh fakultas adalah 7.92, yang menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa yang cukup tinggi terhadap kualitas pengajaran dosen.

Namun, meskipun secara umum sudah baik, hasil EDOM juga menunjukkan adanya beberapa area yang perlu perbaikan dan peningkatan. Beberapa fakultas seperti Pascasarjana, FEBI, dan FS tercatat memiliki nilai yang sedikit lebih rendah di beberapa indikator, seperti penggunaan media pembelajaran, keterbukaan dosen, dan penguasaan materi yang harus lebih mendalam. Hal ini menandakan bahwa meskipun dosen telah melakukan upaya yang baik, masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta dalam upaya untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis terhadap data EDOM di IAIN Sultan Amai Gorontalo, beberapa rekomendasi dapat disusun untuk meningkatkan kualitas pengajaran di lingkungan kampus. Pertama, penting untuk meningkatkan penggunaan media pembelajaran, terutama di fakultas-fakultas seperti FEBI dan Pascasarjana yang mencatatkan nilai lebih rendah dalam aspek ini. Pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti platform daring, video interaktif, dan aplikasi pembelajaran yang inovatif dapat membuat perkuliahan lebih menarik dan relevan bagi mahasiswa. Dengan penggunaan media yang lebih bervariasi, mahasiswa akan lebih terlibat dalam pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Selain itu, rekomendasi kedua adalah memberikan pelatihan lebih lanjut kepada dosen dalam menggunakan metode pembelajaran aktif. Meskipun sebagian besar dosen sudah

mengikuti metode yang tercantum dalam RPS, beberapa fakultas, khususnya FEBI, masih memiliki peluang untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan. Pelatihan dalam penggunaan metode aktif seperti diskusi kelompok, pemecahan masalah, dan penggunaan teknologi pendidikan dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif. Dengan demikian, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Penting juga untuk meningkatkan keterbukaan dosen dalam proses perkuliahan, yang tercermin dalam rekomendasi ketiga. Beberapa fakultas, seperti FS dan Pascasarjana, mencatatkan nilai yang lebih rendah dalam aspek keterbukaan dosen terhadap masukan dan diskusi dengan mahasiswa. Untuk itu, disarankan agar dosen lebih proaktif membuka ruang bagi diskusi, memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk bertanya, serta memberikan umpan balik konstruktif terhadap pertanyaan atau komentar yang disampaikan selama perkuliahan. Dengan menciptakan atmosfer yang lebih inklusif dan partisipatif, mahasiswa dapat merasa lebih dihargai dan terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan.

C. Rencana Perbaikan

Berdasarkan hasil analisis EDOM, terdapat sejumlah langkah perbaikan yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pengajaran di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Salah satu langkah penting adalah meningkatkan penggunaan media pembelajaran. Beberapa fakultas, seperti FEBI dan Pascasarjana, menunjukkan angka yang lebih rendah dalam penggunaan media pembelajaran yang efektif. Untuk itu, disarankan agar fakultas mengadakan pelatihan rutin bagi dosen dalam memanfaatkan berbagai platform pembelajaran digital, aplikasi interaktif, dan media visual, yang dapat meningkatkan interaksi dan pemahaman mahasiswa terhadap materi. Pelatihan ini perlu melibatkan pakar di bidang teknologi pendidikan untuk memastikan pengajaran lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Selanjutnya, perlu ada peningkatan dalam metode pembelajaran aktif, yang menjadi salah satu faktor yang perlu diperbaiki, terutama di fakultas yang memiliki nilai EDOM lebih rendah, seperti FEBI dan Pascasarjana. Workshop dan seminar mengenai metode pembelajaran aktif yang berfokus pada diskusi kelompok, studi kasus, serta pemecahan masalah dapat menjadi solusi untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa. Dosen juga perlu diberikan pelatihan untuk mengadaptasi metode ini dengan efektif dalam perkuliahan mereka, sehingga mahasiswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar. Pendekatan ini

diharapkan dapat meningkatkan interaksi yang lebih dinamis dan menyenangkan dalam pembelajaran.

Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang sistem penilaian, fakultas perlu mendorong dosen untuk lebih terbuka dalam menjelaskan rubrik penilaian dan kriteria evaluasi yang jelas. Sosialisasi sistem penilaian yang transparan dapat dilakukan pada pertemuan awal perkuliahan dan pengumuman secara online agar mahasiswa mengetahui secara pasti bagaimana penilaian dilakukan. Peningkatan keterbukaan dalam pembelajaran juga perlu didorong, dengan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menyampaikan masukan dan pertanyaan selama perkuliahan. Sesi tanya jawab yang lebih sering dan sikap dosen yang inklusif dapat mendorong pembelajaran yang lebih partisipatif, meningkatkan kualitas diskusi, dan menciptakan lingkungan akademik yang mendukung.